

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Menteri nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah menyebutkan lima dimensi yang harus di miliki oleh kepala sekolah yaitu salah satunya kompetensi kewirausahaan atau kepemimpinan kewirausahaan. Menurut (Kasali,2011:90) dalam (Elimarisa,2016:27) pada umumnya pengertian kewirausahaan seringkali dianggap hanya sebatas sebagai istilah berdagang. Kewirausahaan juga memiliki arti bahwa seseorang yang memiliki keinginan hidup mandiri dan juga pandai dalam melihat peluang.

Menurut (Mulyasa,2012:19) Kepemimpinan kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan kepala sekolah untuk menemukan berbagai peluang dalam setiap pengembangan sekolah, menuju sekolah yang efektif, efisien, produktif, mandiri dan akuntabel. Jadi, kepemimpinan kewirausahaan tidak hanya selalu dihubungkan dengan kegiatan yang menghasilkan keuntungan bagi sekolah secara materiil saja tetapi kepemimpinan kewirausahaan merupakan usaha dan semangat kepala sekolah dalam membesarkan sekolah.

Kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah sangat penting dimiliki oleh seorang kepala sekolah. (Hamzah, 2009:1) menyebutkan Kepemimpinan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk kepemimpinan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan krisis organisasi saat ini. (Sutrisno,2017:11) mengutip hasil penelitian Suhartatik (2012) bahwa kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah dapat meningkatkan produktivitas sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari segi prestasi belajar dan peningkatan kualitas manajemen sekolah karena dalam lingkungan sekolah terjadi komunikasi dan kerjasama dalam menjalankan tugas untuk memeberikan pelayanan-

pelayanan yang terbaik dalam pembelajaran sekolah tersebut. (Hamzah, 2009 : 1) juga menyebutkan bahwa :

“Headmaster who has the entrepreneurship characteristic is a headmaster who can succeed in administrating his school. This is because is usually creative, innovative, understand the risk and competitions, able to get hold of opportunities”.

SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Mataram Kasihan merupakan dua sekolah swasta berbasis islam. Kedua sekolah merupakan sekolah yang masih pada tahap sekolah berkembang. Saat ini kedua sekolah memiliki perkembangan sekolah yang cukup baik. Peneliti ingin mengetahui dan menganalisis semangat dan usaha kepala sekolah di kedua sekolah dalam membesarkan sekolahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Kasihan merupakan sekolah swasta berbasis Islam yang memiliki permasalahan pada siswanya dari segi sikap maupun kemampuan kognitif. Hal tersebut terjadi karena pengaruh latar belakang sekolah ini merupakan sekolah swasta yang dijadikan sekolah pilihan terakhir karena siswa tidak diterima disekolah favorit atau negeri. Berdasarkan keterangan wawancara salah satu guru, saat ini sekolah mengalami beberapa perkembangan. Berikut hasil wawancara guru di sekolah SMP Muhamamdiyah Kasihan :

“Sekolah ini kan memang sekolah yang terkenal dengan siswa yang memiliki permasalahan akhlak dan juga kemampuan belajar yang tidak sebaik sekolah lain karena latar belakang SMP Muhammadiyah Kasihan adalah berasal dari siswa yang tidak diterima disekolah negeri atau favorit. Jumlah pendaftar meningkat karena kepala sekolah mempunyai strategi yang baik dalam mencari jumlah pendaftar. Selain meningkatnya jumlah peminat sekolah, kemudian prestasi di bidang akademis dan non akademis pun meningkat . Saat ini kepala sekolah sangat masif dalam memperbaiki gedung sekolah karena bagi kepala sekolah penting untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah supaya belajar menjadi semakin efektif dan masyarakat tertarik untuk sekolah di sini” (Cintya Sukma Widita, 17 Januari 2020).

Peneliti selanjutnya melakukan hasil observasi dan wawancara seorang guru di SMP Mataram Kasihan. Hasil wawancara menggambarkan bahwa sekolah mengalami

perkembangan dari sebelumnya. Berikut hasil wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut :

“Sekolah ini kan sekolah swasta ya jadi kita tau sendiri bagaimana keadaan latar belakang siswa nya sebagian besar berasal dari siswa yang tidak diterima disekolah favorit dan sekolah negeri sehingga menjadikan sekolah ini sebagai pilihan terakhir. Oleh sebab itu butuh usaha sekali untuk menangani sekolah ini. Alhamdulillah peningkatan yang paling terasa adalah meningkatnya jumlah pendaftar dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah” (Dewi Lingga, 24 Januari 2020).

Dampak apabila kepala sekolah terus mengembangkan kepemimpinan kewirausahaannya akan meningkatkan produktivitas sekolah sehingga akan membesarkan nama sekolah tersebut. Sebaliknya, jika kepala sekolah tidak mengembangkan kepemimpinan kewirausahaannya akan mengakibatkan sekolah kurang berkembang dengan baik salah satunya dari segi prestasi belajar, sekolah cenderung monoton karena sedikit sekali perubahan inovatif dan kreatifitas sekolah. Kondisi sekolah yang demikian jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada citra negatif masyarakat pada sekolah tersebut.

Maka dari itu, penting mengetahui bagaimana kemauan dan kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah nya. Peneliti ingin mengetahui dan menganalisis usaha dan semangat kepala sekolah dalam membesarkan sekolahnya. Peneliti melakukan perbandingan kepemimpinan kewirausahaan antara kepala sekolah SMP Muhammadiyah dan SMP Mataram di Kasihan Bantul.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Mataram Kasihan?
2. Bagaimana keberhasilan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Mataram Kasihan?

3. Bagaimana kelemahan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Mataram Kasihan?
4. Bagaimana strategi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan SMP Mataram Kasihan mengatasi kelemahan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah?

C. Tujuan

Berdasarkan hasil rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan kepala sekolah SMP Mataram Kasihan
2. Mengetahui dan menganalisis keberhasilan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan kepala sekolah SMP Mataram Kasihan
3. Mengetahui dan menganalisis kelemahan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan kepala sekolah SMP Mataram Kasihan
4. Mengetahui dan menganalisis strategi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan dan kepala sekolah SMP Mataram Kasihan dalam mengatasi kelemahan kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai ilmu pengembangan manajemen yang berkenaan dengan peran kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah.
 - b. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis di kemudian hari

- c. Sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen dan pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian bisa digunakan untuk kepala sekolah sebagai bahan evaluasi kepala sekolah
- b. Memberikan gambaran kepada kepala sekolah mengenai pentingnya kepemimpinan kewirausahaan kepala sekolah
- c. Dapat dijadikan saran dan masukan kepada kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan kewirausahaanya

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mengkaji dan memahami semua isi dari skripsi ini, penulis akan menguraikan sistematika dari penelitian sebagai berikut :

Pertama, bagian awal merupakan bagian yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman abstrak, dan halaman transliterasi.

BAB I akan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika kepenulisan.

BAB II akan memaparkan mengenai proposal skripsi yang didalamnya terdapat bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul dan halaman pengesahan. Bagian pokok meliputi tinjauan pustaka dan kerangka teoritis.

BAB III akan memaparkan metode penelitian, menguraikan metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Dalam BAB III ini meliputi : pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan

sampel, lokasi, objek penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas (kualitatif), dan analisis data.

BAB IV akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan informasi yang didapatkan. Bagian penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti. Sedangkan bagian pembahasan menunjukkan tinjauan kritis penulis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bagian atas.

BAB V akan memaparkan penutup, memuat bagian pokok yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.